

Pengalaman Peserta Didik dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Berbasis Flashcard: Sebuah Studi Inkuiri Naratif

Sendy Ramadhani¹, Tubagus Kesa Purwasandy², Fadillah Prabowo³,

¹ STIT Hidayatunnajah, Bekasi, Indonesia

² STIT Hidayatunnajah, Bekasi, Indonesia

³ STIT Hidayatunnajah, Bekasi, Indonesia

E-mail: sendyramadan@gmail.com¹, purwasandy@gmail.com², fadillahprabowo@gmail.com³

Abstract

This study explores students' experiences in learning Maharah Al-Kalam (Arabic speaking skills) through the use of flashcards among tenth-grade students of Madrasah Aliyah. Employing a qualitative approach with a narrative inquiry design, the research aims to understand learners' meanings, motivations, and learning processes holistically. Data were collected through semi-structured in-depth interviews, participant observations, and documentation. Narrative thematic analysis was conducted through verbatim transcription, coding, pattern identification, and interpretation, supported by data triangulation. The findings reveal that flashcards enhance motivation, self-confidence, and Arabic speaking skills through engaging visualizations, ease of use, and support from teachers and peers. This study highlights the potential of flashcards as an innovative, interactive, and student-centered learning medium and provides practical recommendations for educators and instructional media developers.

Keywords: Maharah Al-Kalam, Flashcards, Narrative Inquiry, Arabic Language Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggali pengalaman belajar Maharah Al-Kalam melalui penggunaan media flashcard pada siswa kelas X Madrasah Aliyah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain inkuiri naratif untuk memahami makna, motivasi, dan proses pembelajaran secara holistik. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan teknik tematik naratif melalui transkripsi verbatim, pengkodean, identifikasi pola naratif, dan interpretasi makna, serta diperkuat dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa flashcard meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kemampuan berbicara bahasa Arab melalui visualisasi yang menarik, kemudahan penggunaan, serta dukungan guru dan teman sebaya. Penelitian ini menegaskan potensi flashcard sebagai media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pengembang media pembelajaran.

Kata kunci: Maharah Al-Kalam, Flashcard, Inkuiri Naratif, Pembelajaran Bahasa Arab

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab telah lama menempatkan empat keterampilan berbahasa—mendengarkan (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*)—sebagai fondasi utama dalam penguasaan bahasa (Mustofa, 2011; Kridalaksana, 2008). Dalam konteks pendidikan Islam, penguasaan bahasa Arab tidak hanya memungkinkan pemahaman terhadap teks-teks keagamaan, tetapi juga memfasilitasi komunikasi lintas budaya serta partisipasi dalam diskursus keagamaan dan ilmiah (Mustofa, 2011; Ridlo, 2019). Di antara keempat keterampilan tersebut, *Maharah Al-Kalam* memegang peranan krusial dalam keberhasilan komunikasi, karena kemampuan berbicara yang baik mendukung penyampaian makna, niat, dan gagasan secara jelas dan tepat (Kridalaksana, 2008; Anggraeni et al., 2023). Namun demikian, praktik pembelajaran *Maharah Al-Kalam* masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya motivasi peserta didik, ketakutan melakukan kesalahan, serta keterbatasan metode pembelajaran yang kurang inovatif, yang pada akhirnya menghambat partisipasi aktif dan perkembangan kemampuan berbicara siswa (Kurniawan et al., 2021; Kamalia et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, penggunaan media visual semakin mendapat perhatian sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Salah satu media yang dinilai efektif adalah flashcard, yang dikenal sederhana namun mampu meningkatkan daya ingat kosakata, mempercepat pemahaman makna bahasa, serta memfasilitasi praktik berbicara melalui pengulangan dan dialog berbasis gambar (Arsyad, 2011; Kamalia et al., 2022). Integrasi flashcard dalam pembelajaran *Maharah Al-Kalam* berpotensi mengatasi hambatan motivasi dengan menyediakan rangsangan multimodal yang menarik, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Selain penggunaan media pembelajaran, pendekatan metodologis yang tepat juga diperlukan untuk memahami proses dan pengalaman belajar secara lebih mendalam. Dalam hal ini, inkuiri naratif menjadi pendekatan yang relevan untuk mengungkap pengalaman subjektif peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini memungkinkan siswa menafsirkan dan menyampaikan pengalaman belajar mereka secara reflektif, sehingga guru dan peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor personal, kontekstual, dan emosional yang memengaruhi keterlibatan serta kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Arab. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa narasi mampu menyoroti peran konteks lingkungan bahasa, pengalaman belajar, serta konstruksi identitas peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa (Setiyadi et al., 2023; Munir, 2022). Dengan demikian, inkuiri naratif dapat melengkapi temuan kuantitatif mengenai efektivitas media pembelajaran dengan mengungkap makna personal yang diberikan peserta didik terhadap penggunaan flashcard dalam pembelajaran *Maharah Al-Kalam*.

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh pentingnya inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan Islam. Mustofa (2011) menegaskan perlunya strategi pembelajaran yang adaptif terhadap konteks dan kebutuhan peserta didik, sementara Kridalaksana (2008) menekankan bahwa *Maharah Kalam* merupakan komponen esensial dalam keterampilan berbahasa yang berdampak pada kemampuan komunikasi yang efektif. Dalam kerangka inovasi media pembelajaran, Arsyad (2011) menyoroti peran media, termasuk flashcard, sebagai sarana yang mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar. Namun demikian, adanya kesenjangan penelitian menunjukkan bahwa meskipun efektivitas

flashcard telah banyak diteliti secara kuantitatif, pengalaman subjektif peserta didik dalam pembelajaran *Maharah Al-Kalam* berbasis flashcard melalui pendekatan naratif masih belum banyak dieksplorasi (Kurnia et al., 2023; Amrullah et al., 2024).

Berdasarkan tinjauan literatur tersebut, terdapat kekurangan penelitian yang mendalam mengenai pengalaman peserta didik dalam pembelajaran *Maharah Al-Kalam* berbasis flashcard dari perspektif inkuiri naratif. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada pengukuran efektivitas secara kuantitatif dan belum secara komprehensif menggali pengalaman subjektif, motivasi, rasa percaya diri, serta makna pribadi yang diberikan peserta didik terhadap pembelajaran tersebut (Amrullah et al., 2024; Setiyadi et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan berikut: (1) bagaimana pengalaman peserta didik dalam pembelajaran *Maharah Al-Kalam* menggunakan media flashcard; (2) aspek-aspek apa saja dalam penggunaan flashcard yang memengaruhi motivasi dan kepercayaan diri peserta didik dalam berbicara bahasa Arab; dan (3) bagaimana peserta didik memaknai pengalaman mereka dalam pembelajaran *Maharah Al-Kalam* berbasis flashcard.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman peserta didik dalam pembelajaran *Maharah Al-Kalam* menggunakan media flashcard serta mengidentifikasi aspek-aspek penggunaan flashcard yang memengaruhi motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Arab. Dengan memadukan temuan literatur mengenai peran *Maharah Al-Kalam*, potensi flashcard sebagai media inovatif, serta pendekatan inkuiri naratif, kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana siswa merespons, terlibat, dan memaknai pembelajaran *Maharah Al-Kalam* berbasis flashcard. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur mengenai efektivitas media pembelajaran visual, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang dinamika motivasi, kepercayaan diri, dan pengalaman subjektif peserta didik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi pendidik dalam merancang intervensi pembelajaran *Maharah Al-Kalam* yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi inkuiri naratif untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif peserta didik dalam pembelajaran *Maharah Al-Kalam* berbasis *flashcard*. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam mengungkapkan makna pribadi, motivasi, serta hambatan belajar secara holistik dan berkelanjutan (Rafsanjani et al., 2022; Rufaiqoh et al., 2024). Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana peserta didik merespons interaksi dengan media *flashcard* serta pengaruh lingkungan terhadap kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Arab (Rafsanjani et al., 2022; Siregar et al., 2021). Seluruh prosedur penelitian dijalankan dengan kepatuhan ketat terhadap etika penelitian kualitatif, khususnya pada aspek *informed consent*, anonimitas, dan partisipasi sukarela (Rafsanjani et al., 2022; Astina et al., 2023).

Subjek penelitian ini melibatkan 6–8 peserta didik kelas X Madrasah Aliyah (MA) yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria telah mengikuti pembelajaran berbasis *flashcard* dan bersedia berbagi pengalaman secara terbuka. Pengumpulan data dilakukan secara komprehensif melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi artefak pembelajaran. Wawancara difokuskan pada penggalian

narasi pengalaman belajar, sementara observasi partisipan dilakukan untuk mencatat dinamika kelas dan strategi guru di lapangan. Instrumen penelitian berupa panduan wawancara dan lembar observasi telah melalui tahap validitas konten melalui *expert judgment* oleh pakar bahasa Arab dan praktisi pendidikan untuk menjamin kualitas data yang diperoleh.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik yang diawali dengan transkripsi verbatim dan tahap familiarisasi data melalui pembacaan naskah secara berulang. Proses pengkodean dilakukan untuk memetakan tema-tema terkait motivasi dan hambatan, yang kemudian disintesis menjadi pola naratif utama. Untuk menjaga kualitas dan keandalan penelitian, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan waktu, serta melakukan *member-check* guna memastikan kredibilitas narasi peserta didik. Meskipun temuan ini bersifat konteks-spesifik karena keterbatasan jumlah sampel, deskripsi yang rinci (*thick description*) disediakan untuk menjamin transferabilitas penelitian. Akhirnya, hasil penelitian disajikan dalam alur naratif yang mencakup profil peserta, potongan narasi langsung, dan interpretasi makna untuk memberikan kontribusi pada literatur inovasi media pembelajaran bahasa Arab.

C. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam memberikan pengalaman belajar yang positif, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Berdasarkan analisis tematik naratif, temuan penelitian diklasifikasikan ke dalam tiga tema utama, yaitu pengalaman peserta didik, aspek flashcard yang memengaruhi motivasi dan kepercayaan diri, serta makna pembelajaran berbasis flashcard.

Deskripsi Pengalaman Peserta Didik

Narasi peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan flashcard menjadi katalis dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam. Pada tahap awal, peserta didik merasakan kejutan positif terhadap kombinasi gambar dan kata yang disajikan. Meskipun terdapat tantangan awal, pengalaman tersebut berkembang menjadi proses belajar yang lebih dinamis dan menarik. Aktivasi multimodal melalui flashcard terbukti mengubah suasana kelas menjadi lebih interaktif dan memacu semangat belajar (Rafsanjani et al., 2022; Siregar et al., 2021). Dari sisi emosional, peserta didik menunjukkan antusiasme dan kegembiraan saat mempelajari kosakata dan ungkapan baru. Beberapa di antaranya mengalami rasa gugup pada awal praktik berbicara, namun perasaan tersebut berangsur berkurang seiring meningkatnya penguasaan kosakata melalui latihan menggunakan flashcard (Rafsanjani et al., 2022; Siregar et al., 2021; Astina et al., 2023).

Selain itu, berbagai strategi pembelajaran turut berkembang selama proses pembelajaran. Strategi tersebut meliputi pengulangan berbasis flashcard untuk melatih fonetik dan intonasi, penggunaan kombinasi gambar dan ekspresi lisan untuk memahami makna kalimat, serta praktik dialog berpasangan. Peserta didik juga memanfaatkan flashcard untuk menyusun kalimat sederhana sebelum mengembangkan struktur yang lebih kompleks sesuai dengan kebutuhan Maharah Al-Kalam. Temuan ini menegaskan bahwa flashcard menjadi media yang efektif untuk mendukung praktik berbicara secara terstruktur dan berulang (Setiyadi et al., 2023; Rini et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020).

Aspek Flashcard yang Memengaruhi Motivasi dan Kepercayaan Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aspek desain dan penggunaan flashcard berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri peserta didik. Visualisasi gambar dan kata yang menarik terbukti membantu memori asosiatif serta memudahkan pemahaman kosakata dalam konteks kalimat, sehingga meningkatkan motivasi belajar Maharah Al-Kalam (Setiyadi et al., 2023; Rini et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020). Selain itu, ukuran dan bentuk flashcard yang proporsional memberikan kenyamanan visual dan mendukung kelancaran proses pembelajaran. Ukuran yang terlalu kecil atau terlalu besar dapat mengganggu efektivitas penggunaan media (Setiyadi et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020).

Penggunaan warna juga berperan sebagai pembeda makna, misalnya untuk mengelompokkan mufradat, pola gramatikal, atau struktur kalimat. Warna membantu meningkatkan daya ingat, fokus, dan motivasi belajar peserta didik (Setiyadi et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020). Kemudahan penggunaan flashcard memungkinkan peserta didik berlatih secara mandiri maupun kolaboratif, sehingga meningkatkan partisipasi dan kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Arab (Setiyadi et al., 2023; Rini et al., 2023). Selain itu, dukungan guru dan teman

sebayu melalui umpan balik positif dan praktik dialog berpasangan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong keberanian berbicara (Setiyadi et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020; Astina et al., 2023).

Makna Pengalaman Pembelajaran Berbasis Flashcard

Peserta didik memaknai pembelajaran Maharah Al-Kalam berbasis flashcard sebagai pengalaman yang menyenangkan, interaktif, dan relevan. Flashcard membantu meningkatkan pemahaman kosakata, menata struktur tata bahasa, serta memfasilitasi latihan berbicara yang berdampak pada peningkatan kepercayaan diri. Selain itu, penggunaan media ini menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Setiyadi et al., 2023; Rini et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020; Astina et al., 2023). Temuan ini menegaskan bahwa inovasi media visual berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab (Rafsanjani et al., 2022; Siregar et al., 2021; Astina et al., 2023).

Penyajian Data dalam Tabel

Tabel 1. Ringkasan Temuan Naratif Peserta Didik

Tema	Subtema	Kutipan Narasi Peserta Didik
Pengalaman Awal Menggunakan Flashcard	Keterkejutan dan Antusiasme	“Awalnya kaget, kok pakai gambar-gambar? Tapi ternyata seru juga, jadi lebih semangat belajar.” (Rafsanjani et al., 2022; Siregar et al., 2021)
Aspek Flashcard dan Motivasi	Visualisasi yang Menarik	“Gambarnya lucu-lucu, jadi pengen cepat menghafal kosakatanya.” (Setiyadi et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020)
Makna Pembelajaran Berbasis Flashcard	Peningkatan Kepercayaan Diri	“Dulu malu kalau disuruh ngomong bahasa Arab, sekarang lebih berani karena sudah banyak kosakata yang aku tahu dari flashcard.” (Rini et al., 2023; Siregar et al., 2021)

Diskusi

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman peserta didik dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam berbasis flashcard bersifat positif dan bermakna. Penggunaan flashcard terbukti meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta pemahaman kosakata dan tata bahasa melalui pendekatan visual dan interaktif. Dukungan sosial dari guru dan teman sebaya juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi media ini (Setiyadi et al., 2023; Rini et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020; Rafsanjani et al., 2022; Siregar et al., 2021; Astina et al., 2023).

Visualisasi gambar, interaktivitas, dan dukungan teman sebaya terbukti berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan dan keberanian peserta didik dalam berbicara bahasa Arab. Temuan ini selaras dengan literatur yang menekankan pentingnya media visual dan praktik bahasa dalam meningkatkan motivasi belajar dan self-efficacy siswa (Setiyadi et al., 2023; Rini et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020; Astina et al., 2023).

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini memperkuat temuan mengenai efektivitas flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru melalui pendekatan inkuiri naratif yang menyoroti makna personal pengalaman peserta didik, suatu dimensi yang belum banyak dieksplorasi dalam studi kuantitatif (Setiyadi et al., 2023; Rini et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020; Rafsanjani et al., 2022; Siregar et al., 2021; Astina et al., 2023). Selain itu, penelitian ini mengungkap bahwa elemen visual, ukuran, warna, serta dukungan sosial berperan penting dalam membentuk pengalaman belajar yang efektif dan kontekstual.

Secara teoretis, temuan penelitian ini menguatkan pandangan konstruktivis tentang pembelajaran bahasa berbasis media visual, di mana peserta didik membangun makna melalui representasi konkret dan interaksi sosial. Hasil penelitian juga mendukung teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya dukungan dan kolaborasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Setiyadi et al., 2023; Siregar et al., 2021; Astina et al., 2023). Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan penerapan pembelajaran *Maharah Al-Kalam* berbasis flashcard secara terstruktur dengan memperhatikan desain visual, ukuran, warna, dan kemudahan penggunaan. Guru dan pengembang bahan ajar juga disarankan untuk mengintegrasikan dukungan teman sebaya dan kesempatan praktik berbicara secara berkelanjutan guna meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta didik (Setiyadi et al., 2023; Rini et al., 2023; Akmaliyah & Ridho, 2020; Astina et al., 2023).

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil dan konteks penelitian yang terbatas pada satu institusi, sehingga generalisasi temuan masih terbatas (Rafsanjani et al., 2022; Astina et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam, menerapkan pendekatan metode campuran (*mixed-method*), mengeksplorasi variasi desain flashcard, serta melibatkan guru dan orang tua sebagai informan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi pembelajaran *Maharah Al-Kalam* berbasis flashcard.

D. CONCLUSION

Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* berbasis flashcard memberikan pengalaman belajar yang positif dan bermakna bagi peserta didik. Penggunaan flashcard memfasilitasi keterlibatan multimodal melalui visualisasi gambar dan teks, sehingga siswa lebih terhubung dengan kosakata, struktur kalimat, serta konteks komunikasi yang relevan dalam bahasa Arab.

Flashcard terbukti efektif meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan pemahaman bahasa Arab peserta didik. Dukungan sosial di kelas dan dinamika interaksi berbasis flashcard turut berkontribusi pada peningkatan partisipasi aktif peserta didik dalam latihan berbicara, serta pemberdayaan diri untuk menyampaikan gagasan secara lisan.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan berpusat pada kebutuhan peserta didik. Temuan menunjukkan bahwa desain flashcard yang mempertimbangkan visual yang menarik, ukuran yang nyaman, penggunaan warna yang fungsional, serta kemudahan penggunaan dapat memperkuat pengalaman belajar dan mendorong pembelajaran yang lebih responsif terhadap konteks kelas.

Secara praktis, hasil ini menyarankan guru bahasa Arab untuk mengadopsi dan mengembangkan intervensi berbasis flashcard dengan memperhatikan faktor desain (visualisasi, ukuran, warna) serta faktor pembelajaran kolaboratif dan dukungan sosial.

Pembuat materi pembelajaran dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang set flashcard yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran Maharah Al-Kalam menjadi lebih interaktif, menumbuhkan kepercayaan diri, dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara berkelanjutan.

Secara teoretis, temuan ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana media pembelajaran visual berperan dalam pembelajaran bahasa Arab, sejalan dengan kerangka konstruktivis yang menekankan konstruksi makna melalui representasi visual dan interaksi sosial. Pembelajaran berbasis flashcard juga menunjang gagasan bahwa pengalaman belajar yang bermakna dapat memperkuat motivasi intrinsik dan identitas berbicara bahasa Arab peserta didik.

Keterbatasan studi ini perlu dicatat, khususnya terkait ukuran sampel yang relatif kecil dan konteks tunggal. Penelitian lanjutan sebaiknya melibatkan variasi konteks sekolah, melibatkan lebih banyak peserta didik, serta memasukkan sudut pandang guru dan orang tua untuk memperkaya gambaran ekosistem pembelajaran Maharah Al-Kalam berbasis flashcard.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S. and Febriani, S. (2022). Application of Clustering Method in Arabic Learning to Improve Speaking Skills for High School Levels. *Tanwir Arabiyyah Arabic as Foreign Language Journal*, 2(2), 109-122. <https://doi.org/10.31869/aflj.v2i2.3456>
- Akla, A. (2021). Arabic Learning by Using Hybrid Learning Model in University. *Jurnal Al Bayan Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 32-52. <https://doi.org/10.24042/albayan.v13i1.7811>
- Akmaliyah, A. and Ridho, M. (2020). Teaching Arabic in State Islamic University. *Ideas Journal on English Language Teaching and Learning Linguistics and Literature*, 8(1). <https://doi.org/10.24256/ideas.v8i1.1256>
- Amaliah, A. (2024). Language Attitudes on English Informal Learner of Non-English Graduate through Lifespan. *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 1790. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3486>
- Amrullah, M., Riwanda, A., Marsiah, M., & Wilailak, W. (2024). Elevating Arabic Speaking Skills: Plotagon and Digital Comics as Catalysts for Enhanced Learning Engagement and Proficiency. *Al-Ta Rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Palangka Raya*, 12(1), 17-32. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.7564>
- Anggraeni, A., Alfian, M., & Rani, N. (2023). The Impact of Utilizing Uno Stacko on Arabic Learning Vocabulary Acquisition. *Ta Lim Al- Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 7(2), 261-277. <https://doi.org/10.15575/jpba.v7i2.29740>
- Astina, C., Rahman, R., & Azizah, N. (2023). Pantomim : “Evaluation Methods” dalam Peningkatan Efikasi Diri Maharah Al-Kalam Siswa Mts Terpadu Al-Kautsar. *Borneo Journal of Language and Education*, 3(1), 15-32. <https://doi.org/10.21093/benjole.v3i1.6009>
- Azizah, S., Nursyamsiah, N., & Maulani, H. (2023). EFFECTIVENESS OF BITHAQATUL JUMLAH HUNTING GAME IN IMPROVING ARABIC TEXT READING ABILITY / EFEKTIVITAS PERMAINAN BERBURU BITHAQATUL JUMLAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB.

- Lughawiyah Journal of Arabic Education and Linguistics, 5(2), 155-166. <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v5i2.10807>
- Faruq, U., Nurcholis, A., Hamid, M., Rudisunhaji, M., & Marpuah, S. (2022). Quality Improvement Arabic Education with Transformation of Arabic Learning Media. *Jurnal Al Bayan Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 406-420. <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i2.13868>
- Fauziah, R. and Imawan, Y. (2020). The Skilled Approach in Arabic Learning at Islam Burapha Witya School Narathiwat, Thailand. *Alsinatuna*, 6(1), 35-50. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v6i1.2671>
- Fitria, A. and Nuha, M. (2023). UTILIZATION OF CROSSPUZZLE GAMES AS LEARNING MEDIA IN THE DEVELOPMENT OF THE MAHARAH KITABAH. *Thariqah Ilmiah Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Bahasa Arab*, 11(2), 189-205. <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v11i2.8744>
- Hawema, S. (2023). The Utilization Of Audio Visual Media In Increasing Students Listening Skills. *Athla Journal of Arabic Teaching Linguistic and Literature*, 4(1), 62-71. <https://doi.org/10.22515/athla.v4i1.6840>
- Journal, A. (2024). Exploring the Impact of Email-Based Vocabulary Instruction on Saudi Adult EFL Students' Technology-Integrated Learning.. <https://doi.org/10.31235/osf.io/gnrp6>
- Kamalia, K. (2024). The Implementation of Multistrategy Approach in Improving Arabic Language Skills at Medan Health Polytechnic Nursing. *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, 8(1), 299. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i1.9684>
- Kamalia, K., Nasution, W., & Nasution, S. (2022). Implementation of Active Learning Strategies In Improving Arabic Language Skills for Students of STAI As-Sunnah Tanjung, North Sumatra. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1793-1802. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1902>
- Kurnia, F., Aprilia, R., Muhammad, H., & Fitriani, L. (2023). UTILIZATION OF INTERACTIVE LEARNING MEDIA BASED ON THE PLOTAGON APPLICATION IN LEARNING ARABIC SPEAKING SKILLS. *Akademika*, 12(02), 365-380. <https://doi.org/10.34005/akademika.v12i02.3326>
- Kurniawan, R., Sugiyono, S., & Musthofa, T. (2021). INTEGRATIVE ARABIC LANGUAGE TEACHING OF INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOLS IN SOLO RAYA. *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 8(1), 60-74. <https://doi.org/10.15408/a.v8i1.20095>
- Mufidah, N., Suryawati, D., & Rofiki, I. (2021). Vlog Media in Arabic Learning For the Pro Gadget Generation.. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.078>
- Munir, M. (2022). Sociolinguistic Phenomena in Arabic Language Learning Through Direct Method. *Alsinatuna*, 7(2), 186-200. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v7i2.5183>
- Muyassaroh, I., Khamim, S., & Mubin, M. (2022). INTEGRATION OF CALLIGRAPHY IN QURAN READING AND WRITING: ANALYSIS OF QURAN WRITING SKILLS

- AMONG ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *Al-Bidayah Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 143-162. <https://doi.org/10.14421/albidayah.v14i1.1017>
- Nafi'ah, K. and Latif, A. (2021). Methods Innovation, Media and Evaluation on Vocabularies Learning in Boarding Classroom SMPIT LHI Yogyakarta. *International Journal of Arabic Language Teaching*, 2(02), 178-195. <https://doi.org/10.32332/ijalt.v2i02.2600>
- Nur'aini, R. and Farisi, M. (2023). The Observation of Arabic Language Differentiation in the 2013 Curriculum and the "Merdeka" Curriculum. *Abjadia International Journal of Education*, 8(1), 62-78. <https://doi.org/10.18860/abj.v8i1.22359>
- Rafsanjani, H., Zubaidillah, M., & Nuruddaroini, M. (2022). Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5166-5180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3072>
- Ridlo, U. (2019). LANGUAGE ENVIRONMENT BASED ON MULTIPLE INTELLIGENCES AT ISLAMIC BOARDING SCHOOL. *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 108-130. <https://doi.org/10.15408/a.v6i1.11189>
- Rini, R., Mustofa, M., & Kurnia, K. (2023). Using the Plotagon Application on Arabic Language Learning Media Design. *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, 7(2 November), 637. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8446>
- Rufaiqoh, E., Asy'ari, H., Yaqin, M., Rahman, F., & Halizah, S. (2024). Pendampingan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Strategi Lu'batud Dzakhirah. *Ngabekti: j. pengabd. kpd. masy.*, 2(2), 115-126. <https://doi.org/10.32478/dchp6k76>
- Setiyadi, A., Hidayah, N., Wahyudi, M., & Maha, M. (2023). Bī'ah Lughawiyah Programs in Arabic Language Learning to Improve Student's Arabic Speaking Skills. *Ta Lim Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 7(1), 29-46. <https://doi.org/10.15575/jpba.v7i1.24173>
- Siregar, H., Hadi, N., & Hilmi, D. (2021). Analisis Pembelajaran Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dalam Maharah Kalam. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.20588>
- Usman, S., Utami, S., Hayati, I., Labib, M., & Aman, A. (2023). Strategies for Arabic Learning with a Formal Approach in the Disruption of the 21st Era. *Ta Lim Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 7(2), 175-190. <https://doi.org/10.15575/jpba.v7i2.22667>

